

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PEMBUATAN KARTU KELUARGA DI DESA IJUK KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU**

Oleh:  
**KEMIS**  
NIM. E11111052

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

## **Abstrak**

Penulisan skripsi ini juga di maksudkan, agar administrasi kependudukan dan kepemilikan kartu keluarga kedepannya bisa jauh lebih maksimal dan terus dilakukan oleh Pemerintah Desa dan pihak terkait, supaya masyarakat dapat ikutserta berpartisipasi dalam pembuatan kartu keluarga di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Perumusan masalahnya adalah masih belum maksimal partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor penyebab masih belum maksimal partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan analisis kualitatif dan Informannya terdiri dari Kepala Desa, Perangakat Desa dan masyarakat desa. Partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan kartu keluarga di Desa Ijuk sudah baik meskipun masih belum maksimal. Ini terlihat dari jawaban informan terhadap partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan kartu keluarga. Dampak yang ditimbulkan pun terarah ke dampak positif. Faktor penghambat adalah dilihat dari tingkat kesadaran, tingkat pendidikan dan faktor ekonomi masyarakat. Sarannya diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat dalam berpartisipasi dan kedepan biasa lebih baik lagi.

Kata-kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Masyarakat Desa, dan Program Pemerintah.

## **VILLAGE COMMUNITY PARTICIPATION IN CARD MAKING FAMILY IN THE VILLAGE IJUK BELITANG HULU SUBDISTRICT SEKADAU**

### **Abstract**

This thesis also meant, that the administration of population and family card ownership in the future could be far more effective and continues to be done by the village authorities and stakeholders, so people can join and participate in the making of a family in the village card Ijuk Belitang Hulu subdistrict Sekadau. The formulation of the problem is still not up to public participation in making the family card. The research objective was to determine the cause is still not maximum public participation in making the family card. This is a descriptive study with qualitative analysis and informants consists of the Village Head, By the village and the villagers. The participation of rural communities in making cards Ijuk family in the village has been good, although still not maximized. This is evident from the answers to the informant on the participation of rural communities in making family card. The impact was directed to a positive impact. Inhibiting factor is seen from the level of awareness, education and community economic factors. Her recommendation is expected to be awareness of the community in participating and ordinary fore better.

*Key Words: Community Participation, Village Community Development, and Government Programs.*

## A. PENDAHULUAN

Data diri seseorang begitu penting sehingga segala proses pendataan setiap orang, baik statusnya secara pribadi, keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat desa pada umumnya harus jelas dan benar adanya.

Pernertipan kartu keluarga (KK) dinyatakan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan, ketentuan umum pada pasal 1, Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan daerah Kabupaten Sekadau Nomor 8 tahun 2010 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan pada pasal 2 tentang hak dan kewajiban setiap penduduk.

Masih kurang maksimal partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga (KK) di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau yang masih sangat rendah karena masih banyak kepala keluarga yang belum membuat kartu keluarga.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab

kurang maksimal partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan kartu keluarga.

Rumusan masalah adalah mengapa partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan kartu keluarga masih rendah.

Tinjauan literatur adalah konsep partisipasi dan konsep kartu keluarga:

### 1. Konsep Partisipasi

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh 3 (tiga) faktor pendukungnya yaitu : adanya kemauan, kemampuan dan kesempatan untuk berpartisipasi.

Partisipasi masyarakat menurut Adjid (1985:78) mengatakan bahwa partisipasi merupakan kemampuan dari masyarakat untuk bertindak dalam keberhasilan (keterpaduan) yang teratur untuk menanggapi kondisi lingkungan sehingga masyarakat tersebut dapat bertindak sesuai

dengan logika dari yang didukung oleh kondisi lingkungan tersebut.

Partisipasi masyarakat menurut Jennifer (1998:126), partisipasi merupakan proses dimana pihak-pihak yang terlibat mempengaruhi dan mengendalikan inisiatif pembangunan, keputusan dan sumber-sumber yang mempengaruhi mereka. Partisipasi memiliki sisi yang berbeda, bermula dari pemberian informasi dan metode konsultasi sampai dengan mekanisme untuk berkolaborasi dan pemberdayaan yang member peluang bagi stakeholder untuk lebih memiliki pengaruh dan kendali. Partisipasi merupakan suatu konsep yang merujuk pada keikutsertaan seseorang dalam berbagai aktivitas pembangunan. Keikutsertaan ini sudah barang tentu didasari oleh motif-motif dan keyakinan akan nilai-nilai tertentu yang dihayati seseorang.

## **2. Konsep Kartu Keluarga**

Kartu Keluarga (KK) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Kartu Keluarga dicetak tiga rangkap yang masing-

masing dipegang oleh kepala keluarga, ketua RT dan Kantor Kelurahan. Kartu keluarga sangat penting di miliki oleh setiap kepala keluarga karena kartu keluarga adalah kartu yang memuat identitas data kepala keluarga beserta keluarganya dan setiap kepala keluarga wajib memiliki kartu keluarga.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan suatu masalah dengan cara menganalisis dan menggambarkan gejala-gejala yang timbul kemudian memberikan keterangan mengenai gejala-gejala tersebut dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilah-milah, serta mengkombinasikan data yang ada maupun informasi yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau. Adapun yang menjadi subjek penelitian ialah kepala keluarga yang belum membuat kartu keluarga.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Pemahaman Partisipasi Masyarakat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga.

Berdasarkan penelitian dilapangan, masih kurang maksimal partisipasi masyarakat mengenai pembuatan Kartu Keluarga (KK) disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang masih sangat rendah. Masyarakat juga masih ada yang tidak aktif mengikuti setiap ada pertemuan dan sosialisasi yang diadakan oleh Pemerintah Desa di Kantor Desa Ijuk, karena pertemuan dan sosialisasi selalu diadakan di Kantor Desa. Di sebabkan juga masyarakat banyak yang mementingkan pekerjaannya masing-masing dibandingkan kepentingan bersama atau kelompok.

Selain faktor ketidak aktif masyarakat desa, namun juga karena faktor partisipasi masyarakat yang masih rendah, masyarakat lebih banyak memilih menghabiskan waktu mereka untuk bekerja untuk mencari nafkah kebutuhan keluarga dibandingkan kepentingan kelompok atau bersama di lingkungan masyarakat, sehingga tidak ada waktu untuk masyarakat mengikuti setiap ada kegiatan-kegiatan dan mengikuti sosialisasi tentang penting kartu keluarga (KK). Hal ini juga bertepatan dari Dusun-Dusun ke Kantor Desa juga akses yang

cukup jauh. Hal ini juga yang menyebabkan banyak masyarakat yang tidak bisa mengikuti setiap ada pertemuan dan sosialisai yang bisa di laksanakan di Kantor Desa.

Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat antara satu dengan yang lainnya. Demikian juga yang di sampaikan oleh Kepala Desa mengatakan bahwa:

*“Memang benar, masih kurang sosialisasi kepada masyarakat pentingnya pembuatan kartu keluarga (KK), di karenakan masyarakat juga banayak yang tidak bisa menghadiri setiap ada pertemuan dan sosialisasi yang di laksanakan di Kantor desa, di karenakan juga akses dari dusun-dusun yang lumayan jauh dan juga akses jalan yang tidak mendukung, Mungkin juga itu salah satu penyebab atau kendala yang di hadapi masyarakat.” (Wawancara pada tanggal 28 Maret 2016).*

### 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Berpartisipasi Dalam Pembuatan Kartu Keluarga.

Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menanggapi setiap persoalan. Begitu juga dengan kemampuan setiap orang dalam ikut berpartisipasi segala

sesuatu yang mereka lihat dan yang mereka dengarkan, semua tergantung pada kemampuan masing-masing masyarakat dan tergantung minat dan serta keinginan mereka untuk mengetahuinya. Pemahaman adalah suatu hal yang kita pahami dan kita mengerti secara benar. Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat yaitu:

#### **a. Pendidikan**

Pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula pemahaman masyarakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk Desa Ijuk sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat Desa dalam ikut berpartisipasi dalam pembuatan kartu keluarga (KK). Masyarakat Desa Ijuk lebih banyak yang tidak sekolah dibandingkan dengan masyarakat yang lulusan DS (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) dan S1 (Sarjana). Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa masih terdapat juga yang tuna aksara. Hal ini sangat jelas menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat Desa dalam ikut berpartisipasi dalam pembuatan kartu

keluarga (KK). Dalam hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Desa yaitu :  
*“Saya selaku Kepala Desa sangat memahami mengenai tingkat pendidikan masyarakat yang rendah. Dari hal ini mungkin saja bisa terjadi dampak masyarakat tidak ikutserta dalam berpartisipasi. Namun hal itu kami sudah berupaya menyampaikan kepada masyarakat melalui Kepala Dusun, RT dan RW mengenai betapa pentingnya kartu keluarga”.* (Wawancara 28 Maret 2016).

#### **b. Pekerjaan**

Jenis pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat di Desa Ijuk merupakan mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Ijuk adalah sebagai petani (ladang). Pekerjaan ini sangat menyita waktu masyarakat karena bila musim ladang masyarakat Desa pada pagi hari mereka sudah mulai beraktifitas dan masyarakat desa pulang dari ladang mereka pada sore hari, sehingga menyebabkan masyarakat banyak yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembuatan kartu keluarga (KK). Dengan kesibukan masyarakat dalam berkerja membuat masyarakat sulit mendapatkan informasi yang ada di masyarakat. Termasuk juga keterlibatan masyarakat Desa dalam ikut berpartisipasi dalam pembuatan kartu

keluarga (KK). Dalam hubungan itu, seseorang informan mengatakan bahwa :

*“Saya bukannya tidak mau ikut berpartisipasi dalam membuat kartu keluarga, tapi saya sangat sibuk dengan pekerjaan dikarenakan harus menafkahi keluarga juga dan juga jika kalau memang jarak ke Kabupaten itu dekat mungkin saya pasti ikut berpartisipasi”.* (Wawancara pada tanggal 29 Maret 2016)

### **c. Informasi**

Berdasarkan penelitian di lapangan ternyata informasi merupakan faktor penghambat pemahaman masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga (KK), masyarakat mendapatkan informasi tentang pembuatan kartu keluarga tersebut hanya dari orang-orang terdekat. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, walaupun disosialisasikan hanya dilaksanakan di kator Desa. Berdasarkan pengamatan jumlah masyarakat yang hadir pada pertemuan/rapat sangat sedikit dan yang mengikuti hanya beberapa orang.

Selain dari kurangnya disosialisasi kepada masyarakat, namun masyarakat juga kurang mendapatkan informasi dari media di karenakan didesa Ijuk masyarakat hanya memiliki TV dan radio, namun hanya beberapa kepala keluarga yang sudah memiliki TV dan radio tersebut. Di setiap

Dusun maupun RT masyarakat Desa Ijuk juga belum memiliki jaringan komunikasi yang baik namun listrik juga belum masuk ke Desa sehingga masyarakat menghidupkan/menyalakan TV pada malam hari saja. Dalam hal ini juga di sampaikan oleh kepala Desa yaitu:

*“Kami sudah berupaya dalam mensosialisasikan tentang pembuatan kartu keluarga (KK) kepada masyarakat, kami juga sudah menyampaikan kepada kepala dusun dan ketua RT setempat untuk memberitahukan informasi tentang pentingnya dan pembuatan tata cara dalam pembuatan kartu keluarga (KK).”*

*(Wawancara pada tanggal 28 Maret 2016)*

### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masih belum maksimal partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan kartu keluarga (KK) di sebabka sumber daya manusia (SDM) yang masih sangat rendah dan juga di sebabkan penduduk desa lebih banyak mereka menghabiskan waktu mereka untuk

berkerja diladang/sawah demi memenuhi kebutuhan bagi keluarga.

2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat desa dalam pembuatan kartu keluarga (KK) adalah faktor pendidikan, faktor usia dan juga faktor informasi yang kurang memadai/keterbatasan.
3. Berdasarkan penelitian, ada beberapa faktor yang menjadi kendala-kendala partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga (KK). Faktor dari dalam yang menjadi kendala masyarakat yaitu kesadaran atau kemauan dari masyarakat, faktor usia, factor jenis kelamin, pengalaman. Faktor dari luar yang menjadi kendala masyarakat desa dalam berpartisipasi adalah faktor pendidikan, faktor pekerjaan, faktor informasi dan kurangnya Pemerintah Desa dalam mensosialisasikan tentang pentingnya kepemilikan kartu keluarga (KK).

memahami pentingnya kartu keluarga. Oleh karena itu, diharapkan bagi Pemerintah Desa untuk tetap terus melakukan sosialisasi dan pendekatan terhadap masyarakat agar kedepan masyarakat lebih maksimal dalam ikutserta berpartisipasi.

2. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga (KK) masih kurang. Oleh sebab itu perlu ada kesadaran dan kemauan dari masyarakat itu sendiri agar dalam berpartisipasi kedepannya biasa keikutansrtaan masyarakat lebih baik.
3. Masih banyak kepala keluarga yang belum pisah dari (KK) induk/lama. Seharusnya yang sudah berkeluarga harus punya (KK) baru.
4. Diharapkan bagi masyarakat supaya sadar untuk ikut berpartisipasi dan dapat meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pembuatan kartu keluarga (KK).

## E. SARAN

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan kartu keluarga masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan masyarakat kurang

## F. REFERENSI

Adjid. 1985. *Pola partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan pertanian berencan*. Bandung: Orbit Sakti.

Adisasmita, Rahajo. 2006. *Membangun Desa Partisipasif*. Yogyakarta : Graha ilmu.

Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia

Isbandi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.

Jennifer, dkk. 1998. *Participation And Social Assessment Tools And Techniques*. Washington DC : The World Bank.

Koentjaraningrat. (2002). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Liberti

Moleong, Lexy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ndraha, Taliziduhu. 1983. *Partisipasi Dalam Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.

Nawawi, Hadari. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan*

*Peraturan daerah Kabupaten Sekadau Nomor 8 tahun 2010 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan*



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Kemis  
 NIM / Periode lulus : E1111052 / Periode I (satu) Tahun 2016  
 Tanggal Lulus : 11 Oktober 2016  
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi  
 Program Studi : Pembangunan Sosial  
 E-mail address/ HP : Kemisk28@gmail.com/089604770417

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sociodev.....\* pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

Partisipasi Masyarakat Desa Dalam pembuahan Karuh Keluarga di Desa Suk Kecamatan Beritang Hulu Kabupaten Sekadau

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

Secara *fulltext*

*content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui  
 Pengelola Jurnal

Sociodev

Dr. Indan Listaningrum, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19830430 200501 2201

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 14 Maret 2017

Kemis

NIM. E1111052

Catatan :

\*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)